

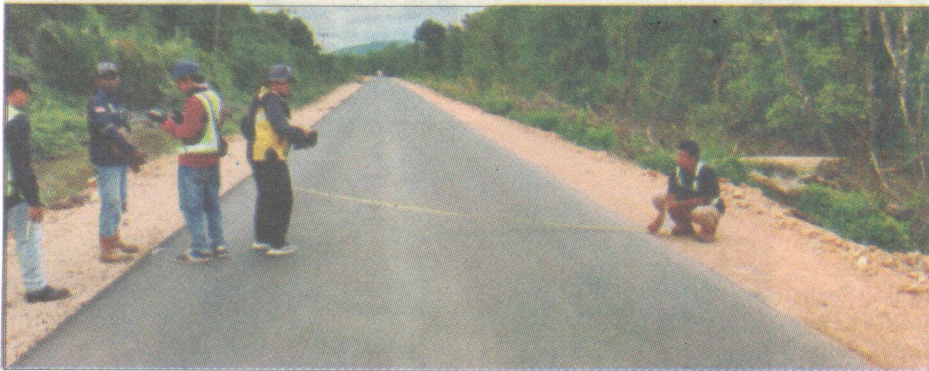


Tuntaskan Jalan Siduk-Sukadana

PONTIANAK - Kepala Dinas.Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kalimantan Barat, Iskandar Zulkarnaen mengungkapkan untuk tahun ini ada satu ruas jalan provinsi di Kabupaten Kayong

Utara yang bakal tuntas dibangun. Yakni penanganan ruas jalan Siduk-Sukadana dengan total panjang 21 kilometer.

◆ Ke Halaman 15 kolom 5



Sambungan dari halaman 9

Ia memastikan di tahun 2023 ini, ruas jalan tersebut dipastikan akan mulus atau efektif (aspal). Menurutnya penanganan ruas jalan Siduk-Sukadana murni menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kalbar. Untuk penanganan tahun ini sendiri telah berjalan dengan nilai kontrak sebesar Rp51,3 miliar.

Adapun tanggal mulai kerja dilaksanakan pada 6 Februari 2023, dengan waktu pengerjaan 180 hari kalender. "Untuk yang dikerjakan tahun ini total efektifnya sekitar kurang lebih delapan kilometer, sementara fungsional tersebar di beberapa titik," ungkapnya, kepada awak media, Senin (29/5).

Zulkarnaen menjelaskan dari total 21 kilometer panjang ruas jalan Siduk-Sukadana, saat ini yang sudah dalam kondisi mantap ada sepanjang 13,2 kilometer atau sekitar 62 persen. Lalu jika ditambah dengan pengerjaan tahun 2023 ini sepanjang sekitar delapan kilometer atau sekitar 38 persen, maka jalan tersebut akan tuntas mantap 100 persen.

"Jika ditambah pengerjaan tahun ini, maka secara matematis ruas Jalan Siduk-Sukadana akan menjadi 100 persen kemantapannya," katanya.

Zulkarnaen berharap, dengan kemantapan ruas Jalan Siduk-Sukadana yang sudah mencapai 100 persen, ke depan tidak ada lagi kendaraan yang over dimensi dan over load (ODOL) melalui jalan tersebut. Karena lalu lintas kendaraan ODOL dapat membuat ruas jalan tersebut cepat mengalami kerusakan.

"Sehingga kemanfaatan jalan akan lebih lama dirasakan oleh masyarakat dan terjadi efisiensi beban anggaran pemeliharaan jalan," tutupnya.

Sebelumnya, Gubernur Kalbar Sutarmidji memastikan dalam pembangunan, termasuk infrastruktur jalan, dirinya selalu bekerja dengan data. Untuk jalan berstatus provinsi misalnya sudah memiliki Surat Keputusan (SK) dan sudah jelas total panjang, hingga ruas-ruasnya. Tahun ini ia menyebut ada beberapa kabupaten/kota yang jalan provinsinya sudah mantap 100 persen.

"Jalan provinsi di Kota

Pontianak misalnya tidak ada lagi yang rusak, kalau pun ada lubang sedikit-sedikit itu biasa. Kemudian di Kubu Raya, dengan nanti (ruas) Sungai Durian tuntas tahun ini, (Kubu Raya) selesai, kecuali Kakap (Pal) itukan pelebaran (jalan)," jelasnya.

Kemudian ia melanjutkan di Kabupaten Mempawah memang tidak ada jalan berstatus provinsi. Lalu di Kota Singkawang ruas jalan provinsi juga sudah tuntas semua. "Kalau Kapuas Hulu 98 persen jalan provinsi bagus ya, nah ini data," tegasnya.

Midji-sapaan karibnya menyebut semisal ada jalan yang kondisinya masih tanah, jalan tersebut menurutnya memang belum pernah dibangun. "Jadi itu bukan rusak, memang belum pernah disentuh. Kalau rusak itu sudah pernah dibangun kemudian jalannya aspal mengelupas dan lain sebagainya, tak gampang dilewati itu (rusak). Tapi kalau masih tanah, apalagi kiri kanannya perkebunan, itu belum skala prioritas, jangan jalan tanah yang belum pernah disentuh dibilang rusak, rusak dari mana, disentuh saja belum," pungkasnya. **(bar)**